

Lirik Musikal pada Lagu Anak Berbahasa Indonesia

Fortunata Tyasrinestu¹

Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji bahasa lagu anak berbahasa Indonesia. Lagu anak berbahasa Indonesia adalah lagu yang diperuntukkan dan dinyanyikan oleh anak-anak sesuai dengan perkembangan anak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan karakteristik lagu anak (LA) secara musikal dengan memperhatikan kata-kata atau lirik yang ada dalam lagu anak berbahasa Indonesia. Karakteristik lirik dan karakteristik musikal yang saling menyatu merupakan harmoni yang indah dalam lagu anak. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Analisis yang diterapkan adalah metode holistik yang dipergunakan untuk melihat LA dari beberapa perspektif melalui wawancara dan angket yang diperoleh dari praktisi musik dan praktisi pendidikan, guru, orangtua, siswa dan awam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lagu anak berbahasa Indonesia mempunyai beberapa karakteristik secara lirik dan musikal yaitu 1) pola ritme yang diulang secara musikal, 2) melodi yang diulang secara musikal, 3) motif yang diulang secara musikal, dan 4) kata-kata yang diulang secara musikal. Fungsi lagu anak berbahasa Indonesia selain untuk belajar bahasa juga mengandung nilai pendidikan dan karakter positif untuk anak dengan kata-kata bermakna positif pada lirik-liriknya.

Kata kunci: lagu anak, lirik, musikal, bahasa Indonesia

ABSTRACT

The Characteristics of Musical Lyrics on Indonesian Children Songs. *The study tries to examine the discourse of Indonesian children songs. Indonesian children songs are songs that are composed for and sung by children in accordance with the child development stages. The purpose of this study is to describe the discourse of Indonesian children songs which describe their musical characteristics by giving more attention on words or lyrics of the songs. The characteristics of lyrics and musical characteristics that belong to each other are mainly a beautiful harmony in children songs. This study uses a descriptive method. The holistic method is employed to analyze children songs from some perspectives by doing the interview and distributing questionnaires to musicians, educators, teachers, parents, students, and common people in terms of composition background, the actual condition, and the resulted effect. The result shows that the Indonesian children songs have their own lyrics and musical characteristics as the followings: 1) the pattern of repeated musical rhythm, 2) the musically-repeated melody, 3) the repeated musical motives, and 4) the musically-repeated words. The function of Indonesian children songs is to learn a language of which the songs may also contain positive education values and characters for children by showing the meaningful words in the lyrics.*

Keywords: children songs, lyrics, musical, Indonesian language

Pendahuluan

Penguasaan bahasa anak akan berkembang menurut hukum alami yaitu mengikuti bakat, kodrat dan ritme perkembangan yang alami. Namun perkembangan tadi sangat dipengaruhi oleh lingkungan atau stimuli

ekstern, di samping itu bahasa anak berpadu erat dengan alam penghayatannya, terutama sekali dengan emosi atau perasaannya. Hal ini jelas terungkap dalam lagu, irama dan suara anak waktu mengucapkan kata-kata dan kalimat. Ditengarai pula bahwa media musik melalui lirik lagu dolanan anak dalam

¹ Alamat korespondensi: Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta, Jln. Parangtritis km. 6,5 Sewon, Yogyakarta. Hp: 08122748284; E-mail: tyasrin2@yahoo.com

penelitian Rosmiati (2014) dapat membantu pembentukan karakter pada anak usia dini. Anak-anak dapat merasakan kehadiran musik sebagai sarana untuk menemani aktivitas dalam bermain.

Kata-kata dan kalimat yang dinyanyikan anak-anak dalam lagu sering disebut dengan lirik. Lirik lagu didefinisikan sebagai susunan kata-kata pada sebuah nyanyian dan dapat pula disebut puisi. Se-perti dikemukakan Raditya (2014) dalam artikelnya bahwa eksistensi dari lagu hendaknya mempunyai fungsi dan guna dalam masyarakat dan musik sebagai media dalam menyampaikan pesan-pesan dalam liriknya. Keindahan lirik lagu menjadi salah satu faktor yang memengaruhi lagu tersebut dinyanyikan. Keindahan lirik akan membentuk lirik yang musikal apabila disesuaikan dengan melodi yang ada pada lagu tersebut. Lirik lagu dapat dipandang sebagai puisi seperti diungkapkan Thomas Carlyle yang mendefinisikan puisi sebagai pikiran yang musikal dan Alternbernd menyatakan bahwa puisi adalah penderamaan yang bersifat penafsiran dalam bahasa berirama atau bermetrum. (Pradopo, 1999). Sedangkan bunyi bahasa memiliki ciri bunyi yang mengacu ke satuan-satuan bunyi yang tertata secara urut dan ciri prosodi yang melingkupi lebih dari satu segmen bunyi (Ramlan, 1985).

Karakteristik Musikal Lagu Anak

Karakteristik musikal lagu anak harus mempertimbangkan hal-hal yang berkaitan dengan lagu anak di antaranya: (a) Melodinya mudah diingat dan menarik untuk dinyanyikan sekalipun tanpa kata-kata; (b) Irama nyanyiannya tegas dan mudah diingat; (c) Liriknya selaras dengan alur melodi, (d) Pesaan dan perasaan isi lirik cocok dengan karakter musik, (e) Lirik dapat bersifat sebagai hiburan, permainan ataupun patriotis, tetapi biasanya tidak diajarkan secara tertulis, dan (f) Ambitusnya menyenangkan untuk dinyanyikan oleh semua suara anak.

Sedangkan beberapa istilah dalam musik untuk menganalisis lagu adalah: (a) Periode adalah kalimat musik yang tersusun dari sebuah frase *antecedent* atau kalimat tanya (biasanya berakhir pada sebuah harmoni dominan) dan

frase konsekuen atau kalimat jawab (biasanya berakhir pada sebuah harmoni tonika); (b) Frase adalah pernyataan musik atau ide musikal yang dengan jelas dibatasi oleh semacam titik akhir yang biasanya berupa kadens. Frase disebut juga anak kalimat lagu, yaitu bagian kalimat lagu yang masih membutuhkan jawab atau bagian kalimat lagu yang merupakan jawaban (kelengkapan) bagian lainnya. Terdapat dua macam frase yaitu: (1) kalimat pertanyaan atau frase antesedent, anak kalimat atau sejumlah birama biasanya terdiri dari satu sampai empat birama atau satu sampai delapan birama kemudian berhenti dengan nada yang mengambang, jadi ada kesan yang belum berakhir dan biasanya menggunakan akor dominan; (2) kalimat jawab atau frase konsekuen, bagian kedua dari anak kalimat, biasanya birama lima sampai delapan atau sembilan sampai enambelas yang melanjutkan dari kalimat sebelumnya atau kalimat tanya atau frase anteseden dan akan berakhir dengan titik atau akor tonika; (c) Motif adalah seperti ujud, kesatuan ukuran yang terkecil dalam bentuk musik yang terdiri dari tiga nada atau lebih, tetapi selain berbeda dengan ujud karena ketentuan jumlah nadanya juga karena mempunyai ritme yang jelas atau menyolok dan merupakan suatu loncatan melodis yang tegas sehingga oleh karenanya mempunyai arti musikal yang jelas pula tanpa tambahan atau perubahan apa-apa. Motif yang mempunyai ritme jelas disebut motif ritmis, dan motif yang mengandung suatu loncatan melodis yang nyata disebut motif melodi; (d) Ujud adalah kesatuan ukuran yang terkecil yang terdiri atas dua atau tiga nada, yang sedikit atau tidaknya mempunyai arti jika berdiri sendiri. Akan tetapi akan bertambah atau mempunyai arti jika diulangi, ditirukan dengan imitasi, dibuat sekuen, ditambah dengan gerak berlawanan, diaugmentasikan, dideminusikan atau diolah dengan kombinasi cara-cara tersebut tadi.

Ekspresi Musikal dan Ekspresi Linguistik

Ekspresi musikal adalah ekspresi emosional yang artistik dengan menggunakan nada-nada, yang diatur menurut aturan-aturan tertentu, yang di dalam tradisi musik seni Barat aturan-aturan

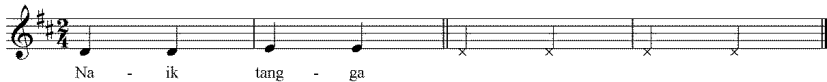
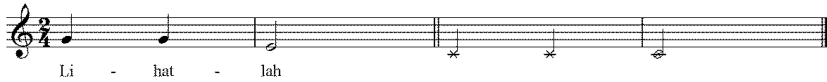
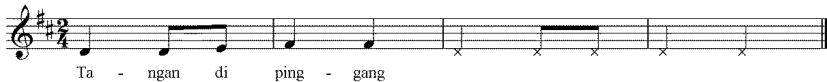


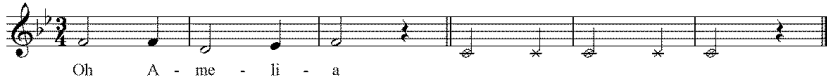
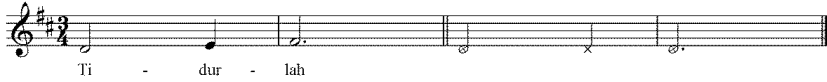
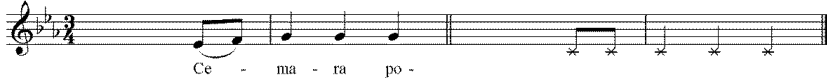
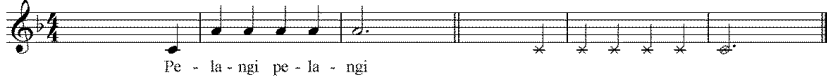
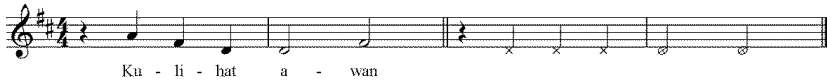

itu sudah berwatak ilmiah. Ekspresi linguistik memerlukan penjelasan yang berbeda dari ekspresi musikal seperti yang telah dijelaskan tersebut. Sedangkan ekspresi linguistik pertama-tama mengungkapkan kebutuhan untuk berkomunikasi di tengah masyarakat dan berinteraksi dengannya. Yang dimaksud dengan kalimat adalah bagian terkecil ujaran atau teks yang mengungkapkan pikiran yang utuh secara kebahasaan. Dalam wujud lisan kalimat diiringi oleh alunan titinada, disela oleh jeda, diakhiri oleh intonasi selesai, dan diikuti oleh kesenyapan yang memustahilkan adanya perpaduan atau asimilasi bunyi (Cahyono,1995).

Kalimat memiliki bagian-bagian. Bagian kalimat yang mengandung inti makna kalimat disebut bagian inti dan bagian lain disebut bagian bukan inti.

Lirik Musikal Lagu Anak Berbahasa Indonesia

Lirik lagu apabila dipandang sebagai sebagai puisi dan sebagai karangan yang terikat oleh banyaknya baris dalam satu bait, banyaknya kata dalam tiap baris, rima dan irama maka dalam lirik musikal pada lagu anak pun berbagai ciri dalam berbagai pola irama yaitu tertera pada tabel 1.

Tabel 1. Pola ritme pada lagu anak

No.	Model	Pola Ritme
1.	Model 1 dalam sukut 2/4	
2.	Model 2 dalam sukut 2/4	
3.	Model 3 dalam sukut 2/4	
4.	Model 4 dalam sukut 2/4	
5.	Model 1 dalam sukut 3/4	
6.	Model 2 dalam sukut 3/4	
7.	Model 3 dalam sukut 3/4	
8.	Model 4 dalam sukut 3/4	
9.	Model 1 dalam sukut 4/4	
10.	Model 2 dalam sukut 4/4	
11.	Model 3 dalam sukut 4/4	

12. Model 4 dalam sukut 4/4

Berdasarkan pola ritme pada tabel 1 tersebut, ada beberapa ciri khas lagu anak yaitu adanya beberapa pengulangan:

1. Pola ritme yang diulang, pada pola ritme ini ritmenya sama dan diulang persis sama, terlihat pada kata [siapakah, namamu, namaku], dan [revina] berikut ini:

SIAPA NAMAMU Lirik & Lagu : A.T. Mahmud

Sedang

2. Melodi yang diulang, melodi yang sama pada kata [tangan di pinggang- tangan di pinggang], juga terdapat pada kata [tangan di bahu- tangan di bahu], [tangan di atas- tangan di atas], dan [tangan di bawah- tangan di bawah].

TANGAN DI MANA Lirik & Lagu : A.T. Mahmud

Senang

3. Kata-kata yang diulang, kata-kata yang diulang merupakan salah satu cirikhas pada lirik lagu anak yang memudahkan untuk dihafalkan, dinyanyikan dan diingat melodi serta ritmenya. Kata [ayo, ayo], [coba tangkap aku, coba tangkap aku] merupakan bentuk pengulangan kata-kata.

TANGKAPLAH AKU Lirik & Lagu : A.T. Mahmud

Sedang

4. Motif yang diulang.

BAGAIMANA Lirik & Lagu : A.T. Mahmud

Sedang

Ada beberapa ciri khas lain yaitu:

1. Lirik lagu yang menyesuaikan dengan gerakan melodinya.

TANGAN DI MANA Lirik & Lagu : A.T. Mahmud

Senang

JIKA

Lirik & Lagu : A.T. Mahmud

Sedang

Lirik lagu pada Lagu *tangan di mana* dan *Jika*, ketika melodinya bergerak naik liriknya berisi gambaran pergerakan naik juga misalnya, dari pinggang naik ke bahu. Demikian pula pada lagu *Jika* ketika pergerakan melodi naik tergambar dalam lirik yang menjelaskan tentang burung merpati yang akan terbang tinggi menuju awan putih.

2. Satu not mewakili satu suku kata, apabila tidak maka terjadi penyesuaian berupa penambahan atau pengurangan suku kata.

- a. Penghilangan fonem

TERIMA KASIH, YA TUHAN

Lirik & Lagu : A.T. Mahmud

Lambat

Pada kata [trima kasih], terdapat penghilangan fonem /e/, kata terima kasih dituliskan dan diucapkan [trimakasih].

- b. Penambahan fonem

PAMANKU DATANG

Lirik & Lagu : A.T. Mahmud

Sedang

Penambahan fonem terdapat pada kata *biak* yang diucapkan seperti ada penambahan fonem /y/ sehingga terdengar seperti *biyak*.

Contoh satu not satu suku kata:

NAIK TURUN Lirik & Lagu : A.T. Mahmud

Sedang

Pada lagu *Naik Turun* terlihat bahwa satu not mewakili satu suku kata. Kata *naik, tangga, sampai, ke, atas, turun, tangga, sampai, ke bawah* apabila diuraikan dalam suku kata akan mewakili satu suku kata dalam satu not.

Contoh satu not dua suku kata:

AKU SAYANG IBU Lirik & Lagu : A.T. Mahmud

Sedang

Kata *slasa* seharusnya *selasa*, dan pada kata *selasa* diuraikan menjadi suku kata *se-la-sa*, pada kata *slasa* suku kata *sla* mewakili satu not.

AYAMKU Lirik & Lagu : A.T. Mahmud

Sedang

Pada kata *berkeliaran* terdapat suku kata *liar* yang mewakili satu not, sedangkan kata *berkeliaran* apabila dijadikan suku kata menjadi *ber-ke-liar-an*.

Contoh dua not satu suku kata:

RURI ABANGKU Lirik & Lagu : A.T. Mahmud

Sedang

Pada lagu *Ruri Abangku* terdapat dua not yang mewakili satu suku kata. Biasanya terdapat dalam tanda legato, misalnya kata *ruri* dari dua suku kata *ru* dan *ri* dan suku kata *ru* mewakili dua not, begitu juga dengan kata *dengan* pada suku kata *de* yang mewakili dua not, juga kata *riang* pada suku kata *ri* mewakili dua not. Apa-

bila dua not hanya mewakili satu suku kata, biasanya akan terdapat penambahan fonem. Di antara KV-VK misalnya pada *ruri* (KVVK) akan terdengar bunyi sisipan seperti *ruhuri*, dan *dehengan* pada kata *dengan*, *rihiyang* pada kata *riang*.

CEMARA Lirik & Lagu : A.T. Mahmud

Agak lambat

Pada kata *cemara, ramping, daun, langsing, bergerak*, dua not mewakili satu suku kata pada *ce, ram, da, dan lang*.

Penutup

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lagu anak berbahasa Indonesia mempunyai beberapa karakteristik secara lirik dan musikal yaitu 1) pola ritme yang diulang secara musikal, 2) melodi yang diulang secara musikal, 3) motif yang diulang secara musikal, dan 4) kata-kata yang diulang secara musikal. Fungsi lagu anak berbahasa Indonesia selain untuk belajar bahasa juga mengandung nilai pendidikan dan karakter positif untuk anak dengan kata-kata bermakna positif pada lirik-liriknya.

Kepustakaan

Campbell, Patricia Shehan dkk. 2010. *Music in Childhood from Preschool through the elementary Grades*. Schirmer: Canada.

Cahyono, Bambang Yudi. 1995. *Kristal-Kristal Ilmu Bahasa*. Surabaya: Airlangga University Press.

Chaer, A. 2003. *Psikolinguistik. Kajian Teoritik*. Jakarta : Rineka Cipta

_____. 2003. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.

_____. 1989. *Penggunaan Imbuhan Bahasa Indonesia*. Ende: Nusa Indah.

Chomsky, Carol. 1969. *The Aquisition of Syntax in Children from 5 to 10*. Cambridge: MIT Press.

Dardjowidjojo, S. 2005. *Psikolinguistik. Pengantar Pemahaman Bahasa Manusia*. Jakarta: Yayasan

- Obor Indonesia.
- Djajasudarma, Fatimah. 2006. *Metode Linguistik Ancangan Metode Penelitian dan Kajian*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Djawanai, S. 2009. "Telaah Bahasa, Telaah Manusia". [Teks Pidato] Pengukuhan Jabatan Guru Besar pada FIB UGM 4 November 2009. Yogyakarta: UGM
- Djohan. 2003. *Psikologi Musik*. Yogyakarta: Penerbit Buku Baik.
- Flavel, J.H. 1985. *Children's Oral Communication Skills*. New York: Academic
- Fletcher, P. 1991. *Education and Music*. Great Britain: The Alden Press..
- Gestwicki, Carol. 2007. *Developmentally Appropriate Practice curriculum and Development in early Education*. USA: Delmar.
- Goble, G.F. 1987. *Mazhab Ketiga : Psikologi Humanistik Abraham Maslow*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 1997. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah mada University Press.
- Raditya, Michael HB. 2014. "Musik sebagai Wuhud Eksistensi dalam Gelaran World Cup" dalam *Resital Jurnal Seni Pertunjukan* Vol. 15 No. 1 Juni
- Ramlan, M. 1985. *Tata Bahasa Indonesia: Penggolongan Kata*. Yogyakarta: Andi Offset.
- _____. 1996. *Ilmu Bahasa Indonesia: Sintaksis*. Yogyakarta: CV Karyono.
- _____. 1997. *Ilmu Bahasa Indonesia: Morfologi*. Yogyakarta: CV Karyono.
- Rosmiati, Ana. 2014. "Teknik Stimulasi dalam Pendidikan Karakter Anak Usia Dini melalui Lirik Lagu Dolanan" dalam *Resital Jurnal Seni Pertunjukan* Vol. 15 No. 1 Juni